

# Pelatihan Pembuatan Laporan Rekam Medis Dengan Google Forms dan Microsoft Word bagi Pengasuh dan Karyawan di Panti Wreda Catur Nugraha

Wilibrordus Megandika Wicaksono, Rosalina Yani Widiastuti, Rosa Ratri Kusuma Hariningsih, Lukas Malindir, Raymond Haris

STIKOM Yos Sudarso Purwokerto

[wmwicaksono@stikomjos.ac.id](mailto:wmwicaksono@stikomjos.ac.id)

## Info Artikel

Masuk: 28/07/2025

Revisi: 20/08/2025

Diterima: 16/09/2025

Terbit: 17/09/2025

## Keywords:

Google Forms, Microsoft Word, medical records, nursing home, digital literacy

## Kata kunci:

Google Forms, Microsoft Word, rekam medis, Panti Wreda, literasi digital

**P-ISSN:** 2598-2273

**E-ISSN:** 2598-2281

**DOI** : 10.33061

## Abstract

*Catur Nugraha Nursing Home in Banyumas Regency is a social institution that cares for around 30 elderly people with various health conditions. Medical records are still documented manually, making the data prone to loss, difficult to analyze, and inefficient. The Community Service Team from STIKOM Yos Sudarso Purwokerto organized a training program on digital medical record reporting by utilizing Google Forms for daily data collection and Microsoft Word for report preparation. This activity was attended by 20 caregivers and staff of the nursing home. The methods used included counseling, demonstrations, hands-on practice, and evaluation through pre-test and post-test. The results showed an improvement in participants' computer skills, as indicated by the increase in the average score from 47 in the pre-test to 60.5 in the post-test, with two participants achieving perfect scores. This training successfully improved participants' digital literacy and is expected to be applied sustainably to support better documentation of elderly health records at Catur Nugraha Nursing Home.*

## Abstrak

Panti Wreda Catur Nugraha di Kabupaten Banyumas merupakan lembaga sosial yang merawat sekitar 30 lansia dengan berbagai kondisi kesehatan. Pencatatan rekam medis yang masih dilakukan secara manual menyebabkan data rawan hilang, sulit dianalisis, dan kurang efisien. Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari STIKOM Yos Sudarso Purwokerto menyelenggarakan pelatihan pembuatan laporan rekam medis berbasis digital dengan memanfaatkan Google Forms untuk pengumpulan data dan Microsoft Word untuk penyusunan laporan. Kegiatan ini diikuti oleh 20 pengasuh dan karyawan panti. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, demonstrasi, praktik langsung, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan komputer, terbukti dari kenaikan nilai rata-rata dari 47 pada pre-test menjadi 60,5 pada post-test, dengan dua peserta mencapai nilai sempurna. Pelatihan ini berhasil meningkatkan literasi digital peserta dan diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan mutu dokumentasi kesehatan lansia di Panti Wreda Catur Nugraha.

## PENDAHULUAN

Panti Wredha Catur Nugraha dirintis sejak 2004 di bawah naungan Yayasan Wahyu Bawono, Keuskupan Purwokerto, dan resmi berdiri pada 10 Juni 2006 di Desa Suro, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Sebagai lembaga sosial yang melayani lansia, panti ini masih menghadapi kendala serius dalam dokumentasi rekam medis. Berdasarkan wawancara pada 16 Juni 2025, hanya satu pengasuh yang cukup mahir menggunakan Microsoft Word, sedangkan mayoritas pengasuh masih mencatat kondisi kesehatan lansia secara manual. Pencatatan manual ini rawan hilang, sulit dibaca, serta tidak efisien dalam penyediaan data kesehatan yang cepat dan tepat, padahal rekam medis yang akurat merupakan indikator penting mutu layanan kesehatan lansia (Crismantoro Budisaputro et al., 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sistem manual berdampak negatif terhadap efektivitas layanan karena membutuhkan waktu lama, berisiko kehilangan dokumen, serta tidak mendukung integrasi data (Crismantoro Budisaputro et al., 2024; Hermanto et al., 2021). Di sisi lain, penerapan teknologi sederhana seperti *Google Forms* terbukti efektif untuk digitalisasi pencatatan karena mudah digunakan, gratis, dan dapat diakses secara real-time. *Google Forms* telah banyak dimanfaatkan untuk evaluasi pembelajaran (Fausiah, Munirah, 2025), asesmen pendidikan agama (Sofia et al., 2025), hingga survei dosen di Nigeria (Danjuma, Gideon Stella And Douglas, 2025). Hasilnya menunjukkan efisiensi waktu, pengurangan biaya, dan peningkatan keakuratan data.

Dalam konteks pelatihan, beberapa studi pengabdian masyarakat membuktikan bahwa penggunaan Microsoft Word dan *Google Forms* mampu meningkatkan literasi digital masyarakat. Ansori et al. (2025) melatih guru TK dalam penggunaan Microsoft Word untuk mendukung administrasi sekolah (M.ansori et al., 2025); Ulandara et al. (2025) memberikan pelatihan Word dan penulisan ilmiah bagi mahasiswa baru dengan hasil peningkatan signifikan melalui pre-test dan post-test (Ulandara et al., 2025); Martoyo et al. (2025) dan Supriyadi et al. (2025) melatih ketua RT dan perangkat desa menggunakan *Google Forms* untuk administrasi warga dan desa wisata (Martoyo et al., 2025; Supriyadi et al., 2025). Hasil-hasil tersebut konsisten dengan penelitian Hermanto et al. (2021) yang menunjukkan bahwa pelatihan aplikasi perkantoran bagi petugas klinik meningkatkan kemampuan pelayanan pasien (Hermanto et al., 2021).

Selain itu, penelitian lain juga menegaskan peran penting Google Form dan Spreadsheet dalam mendukung efisiensi administrasi pada berbagai sektor. Rusdiana et al. (2024) menunjukkan bahwa pelatihan aplikasi Word meningkatkan kapasitas perangkat desa dalam penyusunan administrasi (Hadi & Herkules, Elmayantie, Catharina, Hardita, Veny Cahya Putri, Elsa Monica, Seveniardy, 2024). Harlin et al. (2024) menemukan bahwa Google Form efektif sebagai alat evaluasi pembelajaran karena praktis, hemat biaya, dan mudah digunakan (Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata et al., 2024). Cikayanti et al. (2024) menambahkan bahwa integrasi Google Form dan Spreadsheet mampu mengoptimalkan pengelolaan data peserta pelatihan di perusahaan, meningkatkan efisiensi dan keakuratan (Cikayanti et al., 2024). Sementara itu, Bachtiar et al. (2025) membuktikan bahwa digitalisasi administrasi melalui Google Form mendukung yayasan sosial dalam pendataan penerima manfaat dan evaluasi program secara lebih efektif (Bachtiar et al., 2025).

Namun, kajian yang secara spesifik menarget pengasuh lansia di panti wredha masih sangat terbatas. Mayoritas penelitian berfokus pada tenaga kesehatan di puskesmas atau klinik (Hermanto et al., 2021), guru (M.ansori et al., 2025), mahasiswa (Ulandara et al., 2025).

Padahal, kebutuhan dokumentasi kesehatan yang baik di panti wredha sama pentingnya dengan institusi formal karena lansia merupakan kelompok rentan yang memerlukan pemantauan kondisi kesehatan secara konsisten.

Berdasarkan wawancara dengan pengurus panti pada 16 Juni 2025, hanya satu pengasuh yang mahir menggunakan Microsoft Word untuk pencatatan rekam medis, sementara sebagian besar masih melakukannya secara manual. Panti Wredha Catur Nugraha menghadapi tiga permasalahan utama. Pertama, pencatatan kesehatan lansia masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi sulit terbaca dan rawan hilang. Kedua, sebagian besar pengasuh belum terbiasa memanfaatkan teknologi sederhana seperti *Google Forms* dan Microsoft Word untuk mendukung penyusunan laporan rekam medis. Ketiga, beban kerja meningkat karena data manual harus kembali dialihkan oleh pengasuh yang lebih mahir komputer, sehingga mengurangi waktu perawatan lansia. Permasalahan tersebut berdampak pada kurang optimalnya kualitas pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, program pengabdian ini memfokuskan pada peningkatan kapasitas pengasuh dalam pendokumentasian rekam medis lansia secara digital berbasis *Google Forms* serta pengelolaan laporan profesional melalui Microsoft Word, sebagai upaya strategis untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan lansia di Panti Wredha Catur Nugraha.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi dan latihan praktik. Tahap sosialisasi dilakukan melalui pemaparan materi mengenai pentingnya pencatatan rekam medis yang sistematis (Permenkes No. 24, 2022), pengenalan aplikasi *Microsoft Word* dan *Google Forms*, serta penjelasan mengenai fungsi dan cara penggunaannya dalam penyusunan rekam medis bagi klien atau lansia. Selanjutnya, peserta mengikuti latihan praktik untuk mengaplikasikan materi yang telah disampaikan.

Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta, dilakukan evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, sesi diskusi dan tanya jawab diadakan pada akhir kegiatan untuk memperdalam pemahaman serta menjawab kendala yang dihadapi peserta. Program pengabdian ini menyasar 20 orang peserta, yang terdiri dari pengasuh dan karyawan Panti Wredha Catur Nugraha. Seluruh kegiatan dilaksanakan di Laboratorium Komputer STIKOM Yos Sudarso Purwokerto.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Laboratorium Komputer STIKOM Yos Sudarso Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, pada Sabtu, 26 Juli 2025 mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai. Pelatihan dengan tema “Pembuatan Laporan Rekam Medis dengan Model *Google Forms* dan *Microsoft Word*” berlangsung dalam enam sesi. Sesi pertama diawali dengan pembukaan dan pengenalan tim pengabdian dari STIKOM Yos Sudarso, dilanjutkan dengan pelaksanaan *pre-test*. Sesi ketiga berfokus pada sosialisasi penggunaan *Microsoft Word*, sesi keempat pada pengenalan *Google Forms*, sesi kelima pada *post-test*, dan ditutup dengan sesi keenam berupa penutup serta refleksi kegiatan.



**Gambar 1. Suasana pelatihan di Laboratorium Komputer STIKOM Yos Sudarso Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Sabtu (26 Juli 2025).**

Sumber: STIKOM Yos Sudarso

Dalam sambutannya, Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Wilibrordus Megandika Wicaksono, menyampaikan latar belakang kegiatan ini sebagai kelanjutan dari pelatihan sebelumnya tentang pemanfaatan blogspot untuk publikasi profil panti pada tahun 2024. Pelatihan kali ini difokuskan untuk melatih pengasuh dan karyawan agar lebih terampil memanfaatkan komputer, khususnya dalam penggunaan Microsoft Word dan Google Forms untuk mendukung pencatatan rekam medis lansia. Peserta yang hadir berjumlah 20 orang, terdiri atas pengasuh, karyawan dapur, petugas kebersihan, dan keamanan. Latar belakang pendidikan peserta sebagian besar hanya setingkat SD dan SMP sehingga belum terbiasa menggunakan komputer. Hal tersebut terlihat dari hasil pre-test, di mana lebih dari separuh peserta memperoleh nilai di bawah 50 dari total skor 100.



**Gambar 2. Dosen dan mahasiswa mendampingi peserta pelatihan Microsoft Word di STIKOM Yos Sudarso, Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Sabtu (26 Juli 2025).**

Sumber: STIKOM Yos Sudarso

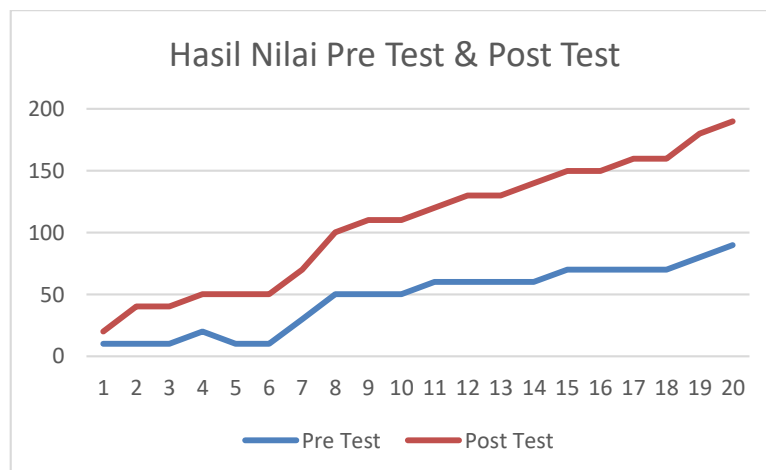
Pada sesi Google Forms, peserta diperkenalkan pada pembuatan form rekam medis digital. Peserta dilatih untuk masuk menggunakan akun email, membuat formulir, mengatur jenis jawaban (singkat, pilihan ganda, paragraf, tanggal, waktu), hingga membagikan tautan formulir dan menampilkan hasilnya dalam bentuk spreadsheet. Tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan akses internet di panti yang berada di wilayah perbukitan, namun peserta tetap antusias mencoba dengan gawai pribadi.



**Gambar 3. Pelatihan penggunaan *Google Forms* di Laboratorium Komputer, STIKOM Yos Sudarso, Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Sabtu (26 Juli 2025).**

Sumber: STIKOM Yos Sudarso

Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan. Nilai rata-rata peserta naik menjadi 60,5, dengan dua peserta berhasil meraih nilai sempurna (100). Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan skor dibandingkan pre-test, yang menandakan pemahaman mereka terhadap materi dan keterampilan digital semakin baik.



**Gambar 4. Peningkatan Skor Peserta melalui Pre-Test dan Post-Test**

Sumber: STIKOM Yos Sudarso, 2025

Sebelum pelatihan, mayoritas peserta belum familiar dengan penggunaan komputer, bahkan sebagian baru pertama kali mengoperasikan perangkat seperti mouse dan aplikasi pengolah kata. Pencatatan rekam medis di panti masih dilakukan manual dengan tulisan tangan, sehingga rawan hilang, sulit dibaca, dan tidak terstruktur dengan baik. Setelah pelatihan, peserta mampu:

1. Membuat dan mengelola dokumen sederhana menggunakan Microsoft Word, termasuk form rekam medis dengan format terstruktur.
2. Menyusun dan mendistribusikan formulir rekam medis berbasis Google Forms, serta memahami cara mengolah hasilnya melalui spreadsheet.
3. Menunjukkan peningkatan keterampilan digital dasar, ditandai dengan kenaikan skor rata-rata post-test sebesar 13,5 poin dibandingkan pre-test.

Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memberikan dampak nyata berupa peningkatan literasi digital dan keterampilan pengelolaan rekam medis bagi pengasuh serta karyawan Panti Wreda Catur Nugraha. Diharapkan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam mendukung mutu dokumentasi kesehatan lansia.

## **KESIMPULAN**

Pelatihan pembuatan laporan rekam medis digital dengan *Google Forms* dan *Microsoft Word* bagi pengasuh serta karyawan Panti Wreda Catur Nugraha berhasil meningkatkan keterampilan dasar literasi digital dan pemanfaatan teknologi sederhana dalam dokumentasi kesehatan lansia. Peserta yang semula belum terbiasa menggunakan komputer mampu menyusun form rekam medis, mengelola dokumen sederhana, serta memahami cara mengolah data digital. Peningkatan nilai *post-test* dibandingkan *pre-test* menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Kegiatan ini memberikan dampak nyata berupa kemampuan pengasuh mendokumentasikan rekam medis secara lebih efektif, rapi, dan aman. Ke depan, diharapkan keterampilan ini dapat diterapkan secara berkelanjutan sehingga mutu pelayanan kesehatan di panti wreda semakin meningkat dan terdokumentasi dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, Y., Setiawan, H. S., & Sunoto, I. (2025). *Pelatihan Penggunaan Google Form Pada Yayasan Insan Peduli Sejahterah*. 3(1), 12–18.
- Cikayanti, Y., Watanikar, N. H., Sudrajat, A., & Supratikta, H. (2024). Pemanfaatan Google Formulir Dan Google Spreadsheet Pada Optimalisasi Pengelolaan Pendaftaran Peserta Pelatihan Di Perusahaan Pelatihan Yang Berada Di Depok. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(3), 1216–1222. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i3.144>
- Crismanthoro Budisaputro, Heru Widiyanto, & Al Wafi Rahmaputri A. (2024). Sosialisasi Sistem Sistem Rekam Medis Elektronik Pada Puskesmas Desa Sumber Sari Kabupaten Madiun. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 2(1), 95–101. <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v2i1.340>
- DANJUMA, Gideon Stella and DOUGLAS, E. N. (2025). Perception Of Lecturers Of Taraba State University On Google Form As An Affective Tool For Survey And Students' Assessment. *Journal of Educational Research*, 15(2), 10–115. <https://doi.org/10.3200/JOER.100.1.61-63>
- Fausiah, Munirah, D. A. A. (2025). Pemanfaatan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Kuliah Etika dan Profesi Keguruan. *Jurnal Riset Dan Evaluasi Pendidikan*, 2(1), 430–437.
- Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata, P., Harlin, I., Siri Dangnga, M., & Akib, M. (2024). The Utilization of Google Form as an Evaluation Tool for Islamic Education Learning in SMK YPPP Wonomulyo. *Iqra*, 19(1), 58–74. <https://doi.org/10.56338/iqra.v19i1.3907>
- Hadi, A., & Herkules, Elmayantie, Catharina, Hardita, Veny Cahya Putri, Elsa Monica, Seveniardy, I. N. L. (2024). *Pelatihan Aplikasi Komputer ( Microsoft Word ) Bagi Staf Dan Perangkat Desa Bahu Palawa*. 2(2), 398–404.
- Hermanto, A., Dzikria, I., & Narulita, L. F. (2021). Peningkatan Kompetensi Petugas Klinik dalam Menggunakan Aplikasi Perkantoran untuk Meningkatkan Pelayanan Pasien. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 168–176. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i3.159>
- M.ansori, Asyari, H., Muniarti, W., & Saikin. (2025). Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Word. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 3(2), 15–22. <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v1i2.95>
- Martoyo, A., Rozalina, R., Wahid, A., Afifah, V., Saroso, D. S., Putra, A., Maulidia, N., Hanum, F. A., Farida, W., & Samona, V. D. (2025). *Pelatihan Pembuatan Google Form Kepada Ketua RT di Lingkungan Kelurahan Tanjung Barat Kota Jakarta Selatan*. 2(2), 19–27.
- Permenkes No. 24. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022*, 151(2), 1–19.
- Sofia, A. R., Sukandarman, S., Hidayatingsih, N., Qomariyah, N., Fausi, S. Al, & Syaifullah, S. (2025). Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Google Form, Goreact dan Emotion AI di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *Al on Education Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 955–966.
- Supriyadi, S., Herwanto, H., & Pratama, F. (2025). Pelatihan Pembuatan Google Form Bagi Aparat Desa Untuk Menunjang Tugas Di Desa Sangkanhurip. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 4(1), 8–11. <https://doi.org/10.25134/jise.v4i1.50>

Ulandara, E. P., Pratama, E. P., Saputra, G., & Arifin, I. (2025). *Pelatihan Dasar Microsoft Word Dan Format Penulisan Ilmiah Basic Training Of Microsoft Word And Scientific Writing Format*. 4(4), 428–433. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v4i4.734>